

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA MAKASSAR TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA MURID KELAS V SD INPRES
TANAPANGKAYA KECAMATAN BONTOLEMPANGANG KABUPATEN
GOWA**

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
SKRIPSI
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

DIAN MUSFIRAH

105401102716

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. terima	23/05/2022
Nomor surat	—
Jumlah copy	1 cap
H a r a	Smb. Alumni
Nomor Induk	—
No. Klasifikasi	RJ 0074/PGSD/2210
	mus
	p

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **DIAN MUSFIRAH**, NIM **105401102716** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 205 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 17 Rajab 1443 H/18 Februari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu, 19 Februari 2022.

Makassar, 18 Rajab 1443 H

19 Februari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.
2. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
3 Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.
4. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Bahasa Makassar terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **DIAN MUSEIRAH**

NIM : **10540 11627 16**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.

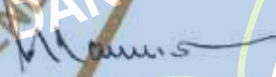
Makassar, Februari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.


Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum

Diketahui:

Dekan FKIP

Ketua Jurusan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM: 1148913

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Dian Musfirah**
NIM : 10540 11027 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Bahasa Makassar terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan


Dian Musfirah

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Dian Musfirah**
NIM : 10540 11027 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Bahasa Makassar terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempangang Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2022

Yang Membuat Perjanjian


Dian Musfirah

MOTO

“...Selalu ada harapan bagi mereka yang berdo’a, selalu ada jalan bagi mereka yang selalu berusaha”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur kucurahkan pada-Mu ya Rabb. Karena rahmat, hidayah dan inayah-Mu peneliti dapat menuangkan pengetahuan dalam skripsi ini. Shalawat serta salam juga kucurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam yang senantiasa kita nantikan safaatnya di yaumul qiyamah.

Tulisan ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta, suamiku, keluarga besarku, serta sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan do’a, dukungan, motivasi, bimbingan, serta dorongan bagi peneliti untuk tetap semangat menyelesaikan serangkaian proses dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini, mudah-mudahan perjuangan ini menjadi jalan kebaikan, keberhasilan, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

ABSTRAK

Dian Musfirah, 2021. *Pengaruh Penggunaan Bahasa Makassar terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Azis dan Pembimbing II Hambali.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah bentuk penggunaan bahasa Makassar terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Informan penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengamatan langsung, teknik bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya sebanyak 13 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Makassar di lingkungan sekolah maupun kelas dapat mempengaruhi keterampilan berbicara murid, mulai dari pelafalannya, pemilihan katanya, serta pembentukan struktur kalimatnya murid belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku.

Kata kunci: penggunaan bahasa makassar, keterampilan berbicara

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salam dan shalawat yang melimpah semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah dan setia di jalan Allah swt., hingga akhir zaman nanti. *Aamiin*.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda Ismail dan ibunda Hudaia yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, serta doa yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd. Pembimbing I dan Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

yang telah membina, membimbing dan memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula ucapan terima kasih kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan para dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan dan jasa-jasa beliau selama penulis mengikuti perkuliahan.

Saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada skripsi yang masih sangat jauh dari kesempurnaan ini.

Makassar, Februari 2022

Dian Musfirah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hasil Penelitian yang Relevan	6
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
3. Pengertian Bahasa Daerah	10
4. Pembelajaran Berbicara	12
5. Kesalahan Berbahasa	20
B. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian	30
C. Definisi Istilah	30
D. Desain Penelitian	32
E. Data dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32

1. Teknik Pengamatan Langsung	33
2. Teknik Simak Bebas Libat Cakap.....	33
3. Teknik Rekam	33
4. Teknik Catat.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Sekolah.....	35
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	50
A. Simpulan	50
B. Saran-saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	30
---------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Kebahasaan Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya..38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman budaya di Indonesia sangat banyak. Bahasa adalah salah satu cerminan kebudayaan bangsa Indonesia, hal ini menjadikan warga negara Indonesia mengetahui beberapa bahasa. Sekurang kurangnya warga Negara Indonesia mengetahui bahasa ibu/daerah dan bahasa Indonesia. Keberagaman tersebut dapat menimbulkan terjadinya kesalahan berbahasa Indonesia akibat adanya pengaruh bahasa ibu/daerah terhadap bahasa Indonesia.

Hastuti (2003:18) mengatakan bahwa seseorang yang mampu menggunakan dua bahasa sekaligus dan dilakukan secara bergantian maka bisa dikatakan sebagai dwibahasawan. Berkaitan dengan hal tersebut, Pranowo (2014:103) juga mengungkapkan bahwa kebanyakan masyarakat Indonesia tergolong sebagai masyarakat dwibahasa. Kebanyakan masyarakat Indonesia menguasai bahasa ibu/daerah dan bahasa Indonesia.

Selain itu, Lado (dalam Chaer dan Agustina, 2010:86) berpendapat bahwa kedwibahasaan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengetahui dan menggunakan dua bahasa dengan baik. Sedangkan Weinreich (1970:1) memfokuskan kedwibahasaan kedalam kemampuan seseorang mempraktikkan penggunaan dua bahasa dalam berkomunikasi.

Dari pengertian yang disebutkan di atas, dapat dikatakan bahwa kedwibahasaan yaitu suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan dua bahasa dengan baik dalam berkomunikasi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam berbahasa.

Kesalahan berbahasa seringkali terjadi dalam proses pembelajaran bahasa. Sesuai dengan hal tersebut Dulay. (dalam Yulianto dan Mintowati, 2010:53) mengungkapkan bahwa seseorang yang belajar bahasa tidak akan mengetahui bahasa tersebut jika tidak melakukan kesalahan. Oleh karena itu, suatu hal yang wajar apabila seseorang melakukan kesalahan dalam belajar bahasa.

Penyimpangan dalam penggunaan bahasa yang dilakukan secara lisan maupun tertulis. Sesuai dengan hal tersebut Tarigan (1988:272) mengatakan bahwa ungkapan atau tulisan yang memiliki kesalahan didalamnya merupakan suatu sisi yang cacat. Murid yang melakukan kesalahan dalam berbahasa merupakan suatu kewajaran, namun kesalahan ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh murid secara baik dan mendalam.

Analisis kesalahan dalam berbahasa merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan cara dikumpulkan datanya, diidentifikasi, dijelaskan, serta dievaluasi kesalahan yang dilakukan dalam berbahasa tersebut. Analisis dapat dilakukan oleh guru terhadap murid yang sedang belajar bahasa. Dalam pelaksanaan analisis kesalahan berbahasa diharapkan guru dapat mendeskripsikan suatu kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh murid, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Suatu fenomena kesalahan berbahasa seringkali terjadi pada situasi tertentu terutama pada penggunaan bahasa yang mengutamakan faktor komunikatif serta memperhatikan kaidah bahasanya. Interaksi dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya penguasaan bahasa indonesia. Dalam

lingkungan pendidikan, bahasa yang digunakan tentunya bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia yang baku.

Dalam kegiatan berbahasa, kemampuan berbicara adalah suatu kemampuan yang harus dan penting untuk dikuasai oleh seorang penutur bahasa. Kemampuan berbicara ini digunakan untuk berkomunikasi dengan penutur bahasa yang lain. Selain itu, dalam proses pembelajaran juga sangat diperlukan adanya kemampuan berbicara, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. dengan adanya kemampuan berbicara, maka seseorang dapat mengungkapkan ide/pendapatnya secara lisan dengan orang lain.

Keanekaragaman budaya dan bahasa Daerah di Indonesia memiliki dampak tersendiri bagi bahasa lain yang akan diterima oleh murid di tingkat pendidikan selanjutnya. Terlebih pada bahasa formal atau bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia. Budaya dan bahasa yang dimiliki oleh Negara Indonesia merupakan suatu keunikan tersendiri karena dengan adanya keanekaragaman tersebut mencirikan Indonesia sebagai negara yang kaya dengan budayanya. Bahasa daerah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia merupakan tanda atau ciri tersendiri pada masing-masing daerah.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya terkait dwibahasa bahwa seorang penutur mengetahui dua bahasa dengan baik. Pada umumnya penduduk Indonesia mengetahui bahasa daerahnya dan bahasa Indonesia. Contoh khususnya di daerah Gowa tepatnya di SD Inpres Tanapangkaya. Dalam proses pembelajaran sering menggunakan bahasa Indonesia yang tercampur dengan bahasa daerah (Makassar). Hal tersebut berpengaruh pada kebiasaan murid dalam bertutur.

Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Tanapangkaya masih sering tercampur dengan bahasa lokal yaitu bahasa Makassar yang juga merupakan bahasa ibu murid. Bentuk nyata kesalahan berbahasa yang terjadi adalah penambahan *mi*, seperti *sudahmi kita periksa tugasku bu?*. Dari pertanyaan tersebut sudah terdapat kesalahan berbicara bahasa Indonesia yang tercampur dengan bahasa Makassar.

Penelitian dilakukan di SD Inpres Tanapangkaya yang mayoritas muridnya berasal dari daerah lokal yang bahasa ibunya adalah bahasa Makassar sehingga sangat memungkinkan untuk terjadinya kesalahan berbahasa yang lebih banyak. Secara khusus peneliti menjadikan kelas 5 sebagai objek penelitian karena penulis menemukan bahwa peserta didik melakukan lebih banyak kesalahan berbahasa.

Dengan dilakukannya penelitian ini maka peneliti berharap bahwa seorang guru harus menyadari serta memperhatikan penggunaan bahasa yang digunakan oleh para muridnya. Bukan hanya menilai kebenaran dari gagasan yang disampaikan oleh murid, akan tetapi penggunaan bahasa harus sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Penggunaan bahasa yang baik dan sesuai dengan kaidah merupakan cerminan pemikiran seorang murid yang seharusnya diterapkan dalam lingkungan sekolah. Murid yang melakukan kesalahan berbahasa tidak bisa diabaikan begitu saja, seorang guru harus mengetahui kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh muridnya agar guru dapat membantu murid untuk memperbaikinya.

Mengacu dari uraian tersebut, maka ditentukan judul dalam penelitian ini, "Kesalahan Bahasa Makassar Terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimanakah bentuk kesalahan bahasa Makassar terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesalahan bahasa Makassar terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini merupakan suatu informasi bagi guru terkait kesalahan berbicara yang terjadi pada murid sebagai akibat penggunaan bahasa daerah.
- b. Dapat memperdalam ilmu pengetahuan serta sebagai petunjuk bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dapat dilihat berikut ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti 2011 tentang *“pengaruh pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 15 Tanru Tedong Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang”* kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti yaitu bahwa, murid kelas V SD Negeri 15 Tanru Tedong Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang belum mampu untuk bercerita, hal ini ditunjukkan melalui hasil yang diperoleh murid. Murid yang memperoleh nilai 65 keatas hanya sebesar 56%. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, letak perbedaannya yaitu terletak pada pengaruh yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Susanti bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan berbicara murid kelas V SD Negeri 15 Tanru Tedong sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh kosakata bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempangang Kabupaten Gowa. Persamaannya yaitu Susanti dan peneliti sama-sama ingin meneliti tentang kemampuan atau keterampilan berbicara pada murid.

b. Penelitian yang sama dilakukan oleh Hasbi 2008 yang berjudul "*Analisis Kemampuan Berbicara Siswa kelas IX SMA Negeri 1 Malua Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang*". Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasbi bahwa, siswa kelas IX SMA Negeri Malua Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang kemampuan berbicara siswa belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hasbi dengan Penulis yaitu Hasbi bertujuan untuk menganalisis kemampuan berbicara pada siswa sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh kosakata bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara murid. Persamaannya yaitu ingin meneliti tentang keterampilan berbicara murid.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas maka perbedaan dan persamaan penelitian yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Susanti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan yang terletak pada pengaruh yang diteliti. Persamaannya yaitu Susanti dan peneliti sama-sama ingin meneliti tentang kemampuan atau keterampilan berbicara pada murid. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasbi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan yang terletak pada analisis yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Hasbi bertujuan menganalisis kemampuan berbicara pada siswa kelas IX SMA Negeri 1 Malua Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya

Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa. Adapun persamaannya yaitu sama-sama ingin meneliti keterampilan berbicara murid.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Akhadiyah, dkk menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar murid “memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman murid sekolah dasar”. Sesuai dengan pernyataan Akhadiyah, dkk di atas maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa bagian (a) Murid yang sudah tamat SD diharapkan mahir berbahasa Indonesia dengan baik dan benar; (b) Murid yang sudah tamat SD diharapkan mampu menghayati bahasa dan sastra Indonesia; (c) menggunakan bahasa sesuai dengan keadaan dan tujuan; (d) guru harus mampu menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pengalaman murid sekolah dasar (2000:1).

Sementara Hambali mengemukakan bahwa bahasa Indonesia bertujuan agar anak sekolah dasar mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi verbal, mampu mempengaruhi orang lain melalui bahasa. Mampu mengembangkan perbendaharaan bentuk ucapan, serta dapat mengapresiasi bahasa. Seorang guru harus berusaha supaya pembelajaran bahasa Indonesia dapat mewujudkan keempat tujuan tersebut supaya kebutuhan anak terhadap bahasa bisa terpenuhi secara baik (2008:1).

Sedangkan Abidin mengatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar murid belajar. Dari sudut pandang murid, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan

murid untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan murid guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru (2015:3).

Sejalan dengan itu Kristiantari mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu memudahkan peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.(2010:18). Dalman juga mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (2012:3).

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu tempat untuk melatih murid dalam mengembangkan kemampuan serta dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia sebagai dasar berbahasa sangat penting untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia juga mampu membentuk sikap berbahasa murid serta dapat memberikan dasar dan menghargai sastra Indonesia. Bahasa Indonesia memerlukan perhatian agar tetap lestari dan mengembangkan nilai-nilai luhur bangsa, serta membina rasa persatuan nasional. (Akhadijah, dkk, 2000:1; Hambali, 2008:1; Abidin, 2015:3; Kristiantari, 2010:18; Dalman, 2012:3).

3. Pengertian Bahasa Daerah

Noire mengatakan dalam bukunya *"The Orgin and Philosophy of Language"* dikutip oleh M. Arifin (1993:75) dalam bukunya *"Psikologi Dakwah"* bahwa bahasa merupakan sesuatu yang dirasakan oleh panca indra yang dipengaruhi oleh objek yang sedang diamati serta kemampuan seseorang untuk memberikan kesan tersebut kepada orang lain.

Wibowo mengatakan bahwa bahasa daerah adalah bahasa tradisional yang ada pada daerah-daerah tertentu yang berasal dari warisan nenek moyang pada daerah tempat bahasa itu digunakan. Dalam pembelajaran bahasa diperlukan adanya kontak antara guru dan murid, karena dengan adanya kontak tersebut akan memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia kepada murid yang mayoritas muridnya hanya mengetahui bahasa daerah tempat tinggalnya. Kontak pertama bagi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. (2001:3).

Sejalan dengan itu Daniel Parera mengatakan bahwa bahasa daerah merupakan bahasa tradisional di sebuah daerah yang menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pemakai di tempat bahasa itu digunakan (1989:16). Dolla mengemukakan bahwa bahasa Makassar merupakan salah satu bahasa yang semi-vokalik, artinya bunyi bahasa yang mempunyai ciri vocal dan konsonan, mempunyai sedikit geseran, dan tidak muncul sebagai inti suku kata. Bahasa Makassar merupakan sub-rumpun bahasa Indonesia barat dan tergolong bahasa Austria. (2015:1).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa daerah merupakan suatu bahasa tradisional yang dimiliki oleh daerah-daerah tertentu dan digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa daerah ini juga merupakan suatu kebudayaan yang ada di Indonesia dan menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pengguna bahasa di daerah-daerah yang ada di seluruh pelosok Indonesia. (M. Arifin, 1993:75; Wibowo, 2001:3; Daniel Parera, 1989:16; Dolla 2015:1).

Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran sebagai bahasa pengantar memiliki tujuan untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia kepada murid serta pengajaran pada pelajaran yang lain. Bukan berarti tanpa bantuan bahasa daerah pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pembelajaran yang dilakukan di kota-kota langsung menggunakan bahasa Indonesia pada proses pembelajarannya.

Pada daerah-daerah tertentu, bahasa pengantar dalam pembelajaran pada tingkat SD kelas I-III boleh menggunakan bahasa daerah. Pada tingkat kelas IV-VI maka pada proses pembelajarannya harus menggunakan bahasa Indonesia. Kecuali sekolah yang mayoritas masih menggunakan bahasa daerah setempat dalam melaksanakan pembelajaran. Pada tatanan tingkat daerah, bahasa daerah sangat penting untuk dikuasai oleh pemerintah agar pemerintah dapat melakukan komunikasi dengan baik kepada masyarakat di daerah yang mayoritas masyarakatnya menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari.

Anak Indonesia pada dasarnya bahasa yang diterima pertama kali yaitu bahasa daerah pada daerahnya masing-masing. Sedang bahasa keduanya adalah

bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan bahasa Indonesia baru diperoleh ketika anak memasuki tingkat sekolah dasar, kecuali anak yang dari lahir telah lebih awal diajarkan bahasa Indonesia oleh ibunya. Dari hal tersebut di atas maka penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi, serta lawan bicara.

Pada catatan sosiolinguistik terdapat suku masyarakat tutur bilingual yang secara bebas dapat menggunakan salah satu bahasa, hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana bahasa pertama seorang bilingual dapat mempengaruhi bahasa keduanya ataupun sebaliknya. Pertanyaan tersebut terkait dengan kelancaran atau kefasihan dalam menggunakan kedua bahasa dan kesempatan dalam menggunakannya. Sebelumnya banyak yang berpendapat bahwa seseorang yang menguasai bahasa pertama lebih baik daripada seseorang yang menguasai bahasa kedua karena bahasa pertama merupakan bahasa ibu yang dipelajari sejak lahir sedangkan bahasa kedua merupakan bahasa yang baru dikuasai setelah memasuki dunia pendidikan. Dalam hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam berbicara terhadap bahasa keduanya yang dipengaruhi oleh bahasa pertama. Pengaruh ini disebut sebagai *interferensi*, baik pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, maupun tataran leksikon.

4. Pembelajaran Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan suatu keterampilan yang dikuasai setelah melewati proses menyimak. Berbicara adalah suatu hal yang digunakan untuk

menyampaikan suatu pendapat seperti ide, gagasan, pikiran yang dituangkan secara lisan,

Henry Guntur Tarigan dalam bukunya "*Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*" mengemukakan bahwa keterampilan berbicara yaitu suatu keterampilan dalam mengucapkan kata-kata, mengespresikan, serta menyatakan apa yang ada dalam pikiran, gagasan dan perasaan. Seorang pendengar dapat menerima informasi dari seorang pembicara melalui nada, tekanan pada penyampaian seorang pembicara. Ketika pembicara melakukan komunikasi secara langsung dengan melihat mimik pada wajah pembicara maka informasi yang diterima oleh pendengar akan lebih baik. (1983:15).

Lagi Henry Guntur dalam bukunya "*Berbicara*" menjelaskan bahwa berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh anak setelah melalui keterampilan menyimak. Dan pada masa menyimak tersebut anak dilatih untuk berbicara (2008:3).

Djago Tarigan mengatakan bahwa berbicara merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara lisan. (1990:149). Arsjad dan Mukti U.S. mengatakan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk berucap, mengekspresikan, menyatakan, suatu kalimat serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (1993:23). Nurhadi mengemukakan bahwa berbicara berarti mengungkapkan ide atau pesan lisan secara aktif. Jadi berbicara termasuk salah satu aspek kemampuan berbahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi lisan (1995:342).

pada suatu daerah tertentu. Perbedaan logat bahasa pada tiap-tiap daerah akan terlihat jelas ketika seseorang berbicara. Pelafalan bunyi bahasa juga seringkali dilakukan secara tidak tepat sehingga dapat menimbulkan terjadinya pelafalan yang tidak baku. (Dolla, 2011:11). Seperti pada kata “*izin*” diubah menjadi “*ijin*”.

Contoh:

Pelafalan Tidak Baku	Pelafalan Baku
Ijin	Izin
Repisi	Refisi
Pitnah	Fitnah

Pendapat lain juga menyatakan bahwa pelafalan merupakan suatu usaha dalam mengucapkan bunyi bahasa, baik suku kata, kata, frase, ataupun kalimat. Dalam bacaan puisi, pelafalan merupakan bunyi bahasa yang dilafalkan sesuai dengan jiwa dan tema puisi, Pradopo dkk (2001:439).

Lafal atau ucapan tertentu tidak boleh diucapkan sesuai dengan keinginan seorang pengguna bahasa. Dalam tataran fonologi kesalahan berbahasa dapat terjadi penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Ada beberapa gambaran kesalahan dalam pelafalan yaitu:

a) kesalahan pada pelafalan fonem

Kesalahan pada pelafalan fonem ini meliputi:

- 1) Kesalahan pada pelafalan fonem /n/ diubah menjadi /ng/. salah satu contoh kata yang berakhiran fonem /n/ yaitu *makan*, lafal bakunya adalah /*makan*/.

Namun dikarenakan adanya pengaruh bahasa daerah yang tidak mengenal fonem /n/ maka seringkali kata “makan” disebut dengan “makang”.

- 2) Kesalahan pada pelafalan fonem /t/ diubah menjadi /ʔ/. salah satu contoh kata yang berakhiran fonem /t/ yaitu *tepat*, lafal bakunya adalah /*tepat*/. Namun dikarenakan adanya pengaruh bahasa daerah yang tidak mengenal fonem /n/ maka seringkali kata “tepat” disebut dengan “tepa”.
- 3) Kesalahan pada pelafalan fonem /e/ diubah menjadi /E/ (e=enam, E=ekor). Salah satu contoh katanya yaitu *senter* lafal bakunya adalah /*sEntEr*/. Namun dikarenakan adanya pengaruh bahasa Bugis yang sering menyebut kata /*sEntEre*/, maka kata *senter* dilafalkan /*sEntEr*/.
- 4) Kesalahan pada pelafalan fonem /E/ diubah menjadi /e/. pada kata “*peka*” seharusnya dilafalkan dengan fonem /E/ bukan /e/.
- 5) Kesalahan pada pelafalan fonem /u/ diubah menjadi /o/. salah satu contoh katanya yaitu “*saos*” yang lafal bakunya itu adalah *saus*.
- 6) Kesalahan pada pelafalan fonem /e/ diubah menjadi /a/. contohnya yaitu pada kata “*camilan*” yang lafal bakunya yaitu “*cemilan*” kata “*camilan*” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia itu tidak ada.
- 7) Kesalahan pada pelafalan fonem /c/ diubah menjadi /tj/. Contohnya yaitu kata “*kecap*” yang diubah menjadi “*ketjap*” yang lafal bakunya adalah “*kecap*”.
- 8) Kesalahan pada pelafalan fonem /t/ diubah menjadi /d/. kesalahan pelafalan ini terdapat pada kata “*babat*” yang diubah menjadi “*babad*” lafal bakunya adalah “*babat*”.

- 9) Kesalahan pada pelafalan fonem /o/ diubah menjadi /i/. contohnya yaitu “sirup” yang diubah menjadi “sirop” lafal bakunya adalah “sirup”.

b) Kesalahan Pada Penghilangan Fonem

- 1) Kesalahan pada penghilangan fonem /ai/. Kesalahan pada penghilangan fonem /a/ dan /i/ ini terdapat pada kata “kedelai” yang diubah menjadi “kedelei”.
- 2) Kesalahan pada penghilangan fonem /e/ dan /g/. pada kesalahan penghilangan ini terdapat pada kata “wedang” yang diubah menjadi “w/dank”.
- 3) Kesalahan pada penghilangan fonem /e/. contoh kata pada penghilangan fonem /e/ adalah kata “cokelat” yang diubah menjadi “coklat”.

c) Kesalahan Karena Penambahan Fonem

- 1) Penambahan fonem /k/ dan /w/ terdapat pada kata “kuwek-kuwek” yang lafal bakunya adalah “kue-kue”.
- 2) Penambahan fonem /z/ terdapat pada kata “tren” yang diubah menjadi “trenz” yang lafal bakunya adalah “tren”.

2) Diksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diksi merupakan pilihan kata. Kata yang digunakan dalam berkomunikasi harus tepat atau selaras ketika digunakan untuk melakukan komunikasi dengan orang lain agar suatu gagasan yang diungkapkan memperoleh efek tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut akan mempengaruhi kegiatan berbahasa seseorang ketika sedang melakukan komunikasi atau sedang berdiskusi. Keraf juga mengemukakan bahwa diksi merupakan pilihan kata yang mampu menempatkan suatu kata sesuai dengan tempatnya.

Setiap kata memiliki makna tersendiri sesuai dengan apa yang dalam benak seseorang. Makna kata juga dapat diubah ketika digunakan pada situasi yang berbeda. Oleh karena itu, makna kata akan diketahui ketika kata tersebut digunakan. Selain itu, (Keraf, 2008:22-23) juga mengatakan bahwa diksi atau pilihan kata memiliki arti yang luas dari hubungan antar kata-kata. Diksi bukan hanya digunakan untuk mengungkapkan ide atau gagasan, namun diksi juga meliputi fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan.

Mengungkapkan suatu gagasan atau ide diperlukan kosa kata yang luas, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun, penggunaan kosa kata dalam mengucapkan lisan maupun tulisan juga harus dilakukan sesuai dengan kata yang cocok dengan topic pembahasan. Widyamartaya (1990:45) menjelaskan bahwa membedakan nuansa-nuansa makna dari gagasan yang disampaikan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memilih kata yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh masyarakat, pendengar, maupun pembaca.

Satu kalimat yang menghasilkan intonasi dan karakterisasi ditemukan dari analisis diksi secara literal, sebagai contohnya yaitu pada penggunaan kata yang berkaitan dengan gerakan fisik, menggambarkan karakter aktif. Sedangkan penggunaan kata yang berkaitan dengan pikiran akan menggambarkan karakter yang introspektif.

Kata sangat berperan penting dalam kalimat, karena dengan pemilihan kata yang tepat maka sebuah kalimat akan memiliki makna. Ketika terjadi kesalahan dalam pemilihan kata maka akan mempengaruhi arti dari sebuah kalimat, kalimat akan tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh penulisnya.

Sementara bagi pembaca akan timbul kesalahpahaman terhadap arti dari kalimat tersebut.

Mengganti kata-kata dalam sebuah kalimat akan menimbulkan perubahan makna pada kalimat tersebut bahkan bisa merusak struktur kalimat, apabila tidak disesuaikan dengan makna atau maksud dari kalimat yang sesungguhnya. Pilihan kata yang divariasikan secara bebas dapat menimbulkan kesalahan berbahasa. Contohnya: kata *mantan* dan *bekas*; *busana* dan *baju*; serta *jam* dan *pukul*. Penggunaan kata tersebut harus sesuai dengan maksud kalimat yang sebenarnya.

3) Struktur Kalimat

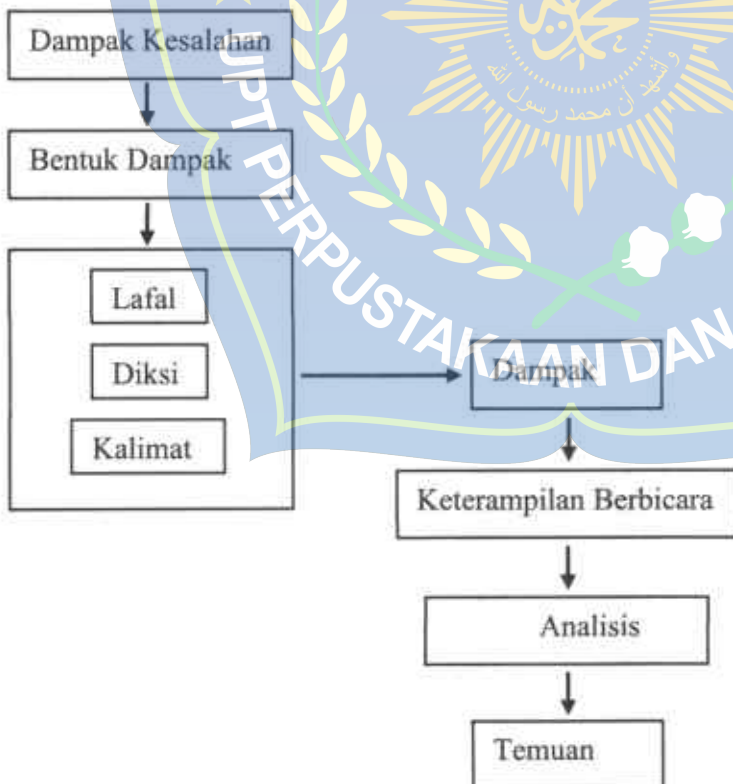
Keraf mengemukakan bahwa kalimat merupakan suatu ucapan yang semula adalah kesenyapan sehingga tercipta intonasi yang menjadikan ucapan itu lengkap. Suatu kalimat tidak akan lengkap jika hanya diukur dari subjek, predikat, serta fungsi-fungsi lain seperti pelengkap dan keterangan, akan tetapi suatu kalimat akan lengkap apabila memiliki intonasi (1999:185).

Untuk menganalisis struktur kalimat ada beberapa segi yaitu: yang pertama dari segi fungsi, pada segi ini terdiri dari unsure subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Yang kedua yaitu kategori, analisis kategori ini sering disebut sebagai kelas kata. Ada beberapa kategori dalam sintaksis utama yaitu: kata benda; kata kerja; kata sifat dan kata keterangan. Dan yang ketiga adalah peran semantik, sebuah kata dalam konteks kalimat mempunyai peran tersendiri (Alwi, 2010:317).

B. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini penulis membuat kerangka pikir tentang kemampuan berbicara. kemampuan berbicara adalah suatu hal yang harus dimiliki setiap orang, baik guru, murid maupun masyarakat pada umumnya. Dengan adanya penguasaan dalam keterampilan berbicara maka pembelajaran dalam kelas serta suasana dalam aktivitas belajar mengajar akan berjalan dengan semestinya, begitu juga dengan hasil akhir yang diinginkan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, kemampuan berbicara harus dikuasai dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti secara sederhana menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Bagan 2.1 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dan desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif mengenai kesalahan bahasa Makassar terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kesalahan bahasa Makassar terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya. Adapun fokus yang dimaksud adalah (1) lafal, (2) diksi, (3) kalimat.

C. Definisi Istilah

Istilah dalam penelitian akan didefinisikan secara operasional. Adapun definisi yang dimaksud sebagai berikut.

1. Lafal merupakan cara seseorang dalam melafalkan bunyi bahasa. Bahasa Indonesia memiliki bunyi yang meliputi vokal a, i, u, e, o, konsonan yang meliputi semua huruf abjad selain dari huruf vokal, diftongs oi, ai, au. Serta gabungan konsonan yaitu: kh, ng, ny, sy. Dalam penggunaan bahasa, seringkali seseorang melafalkan bunyi bahasa yang tidak tepat sehingga lafal yang diucapkan menjadi tidak baku. Lafal merupakan suatu cara seseorang melafalkan bunyi bahasa yang dilakukan secara lisan. Pelafalan bunyi bahasa sering dikaitkan dengan logat bahasa pada suatu daerah tertentu. Perbedaan

logat bahasa pada tiap-tiap daerah akan terlihat jelas ketika seseorang berbicara. Pelafalan bunyi bahasa juga seringkali dilakukan secara tidak tepat sehingga dapat menimbulkan terjadinya pelafalan yang tidak baku. (Dolla, 2011:11). Seperti pada kata "*izin*" diubah menjadi "*ijin*".

2. Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan suatu gagasan sehingga diperoleh efek tertentu seperti yang diharapkan. Setiap kata memiliki makna tertentu untuk membuat gagasan yang ada dalam benak seseorang. Bahkan makna kata bisa saja "diubah" saat digunakan dalam kalimat yang berbeda. Hal ini mengisyaratkan bahwa makna kata yang sebenarnya akan diketahui saat digunakan dalam kalimat. Sebuah kata mempunyai peran yang penting dalam sebuah kalimat/tuturan karena arti atau makna sebuah kalimat dapat dibangun dengan pemilihan kata yang tepat. Apabila terjadi kesalahan pemilihan kata atau diksi maka terjadi pergeseran arti/makna kalimat, tidak sebagaimana diinginkan oleh penulisnya. Bagi pembaca, kesalahan tersebut akan menimbulkan kesalahpahaman atas arti/makna yang dimaksudkan penulis. Penggunaan kata-kata yang saling menggantikan yang dipaksakan akan menimbulkan perubahan makna kalimat bahkan merusak struktur kalimat, jika tidak disesuaikan dengan makna atau maksud kalimat yang sebenarnya. Pilihan kata yang dalam penggunaannya tidak sesuai dimodifikasi secara bebas, sehingga dapat menimbulkan suatu kesalahan. Sebagai contoh: kata *mantan* dan *bekas*, *busana* dan *baju*, *jam* dan *pukul*.

3. Struktur kalimat sesuai dengan pendapat Keraf (1999:185) kalimat merupakan suatu hal yang dahului oleh keheningan, sedang intonasinya memperlihatkan bahwa ungkapan tersebut telah lengkap. Suatu kalimat dikatakan lengkap apabila diukur dari intonasinya, bukan hanya diukur pada adanya subjek, predikat dan fungsi-fungsi lainnya seperti objek, pelengkap, dan keterangan. Sebagai contoh: *Apakah tugas saya sudah diperiksa?*

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah desain deskriptif kualitatif. Desain penelitian ini berfungsi untuk mengungkapkan bentuk-bentuk kesalahanbahasa Makassar terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ada pada penelitian ini yaitu data lisan, yakni tuturan yang mengandung kekeliruan yang digunakan oleh murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya. Adapun data pada penelitian ini yaitu lafal, diksi, serta struktur kalimat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah teknik lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data primer yakni data-data yang akan

dijadikan sebagai bahan analisis. Data-data yang dimaksud ialah bahasa yang digunakan murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya dalam bentuk lafal, diksi dan kalimat. Pengumpulan data analisis dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Pengamatan Langsung

Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian.

2. Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Ia hanya sebagai pengamat saja, yakni dengan memperhatikan dan mendengarkan apa yang dituturkan oleh Guru dan muridnya. Dengan diterapkannya teknik simak bebas libat cakap ini, peneliti berharap data yang diperoleh dalam proses penelitian terhindar dari data yang tidak dibutuhkan.

3. Teknik Rekam

Teknik rekam dilakukan di lingkungan belajar ketika sedang berlangsung kegiatan proses pembelajaran.

4. Teknik Catat

Penerapan teknik ini merupakan teknik lanjutan, yakni seluruh data yang diperoleh dicatat pada kartu data kemudian dilanjutkan berdasarkan langkah- langkah kerjayang disusun.

G. Teknik Analisis Data

Melalui teknik pengumpulan data, data yang diperoleh dianalisis melalui langkah-langkah seperti berikut ini:

1. Mengidentifikasi bentuk bentuk kesalahan berbahasa murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa.
2. Data berupa lafal, diksi dan kalimat pada penggunaan bahasa murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa yang teridentifikasi mengandung kesalahan dalam berbahasa dianalisis, kemudian dilakukan pembahasan sebagai bahan penarikan kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil SD Inpres Tanapangkaya

SD Inpres Tanapangkaya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar yang terletak di Desa Bontolempang, Kec. Bontolempang, Kab. Gowa. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Inpres Tanapangkaya berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

SD Inpres Tanapangkaya beralamat di Tanapangkaya Kec. Bontolempang, Kab. Gowa. SD Inpres Tanapangkaya telah terakreditasi dengan predikat A. Gedung yang dimiliki oleh SD Inpres Tanapangkaya terdiri dari 9 ruang kelas, 1 ruang kantor guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 4 ruang toilet, dan 1 ruang gudang. Jumlah murid di SD Inpres Tanapangkaya pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 88 orang, dengan perincian 46 murid laki-laki dan 42 murid perempuan. SD Inpres Tanapangkaya didukung oleh 11 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru PAI (pendidikan agama islam), 1 guru olahraga, 1 guru MULOK (muatan lokal), dan 1 operator.

a. Visi SD Inpres Tanapangkaya

Terwujudnya komunitas akademik untuk mengembangkan potensi siswa menjadi pribadi yang berkualitas, religious, berbudi pekerti luhur (berkarakter), dan mandiri.

b. Misi SD Inpres Tanapangkaya

1. Mewujudkan komunitas akademik yang menjunjung tinggi objektivitas, kebenaran, kejujuran, ilmiah, dan kedisiplinan.
2. Meningkatkan kualitas pendampingan dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dan pendekatan kontekstual.
3. Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Menumbuhkan semangat solidaritas terhadap sesama.
5. Menumbuhkembangkan potensi, bakat dan minat siswa sesuai dengan tugas-tugas perkembangan.
6. Mewujudkan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam pikiran, perkataan dan perbuatan dengan membiasakan budaya 5S.
7. Menumbuhkan semangat nasionalisme.

c. Info Sekolah

NPSN	40300994
Nama	SD Inpres Tanapangkaya
Akreditasi	A
Alamat	Tanapangkaya Desa Bontolempang, Kec. Bontolempang, Kab. Gowa.
Kode Pos	92176
Nomor Telepon	-
Fax	-
Email	yusra@yahoo.com

Jenjang	SD / Sekolah Dasar
Status	Negeri
Situs Web	http://www.sdinprestapanangkaya.net
Waktu Belajar	Pagi / 6 hari

B. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh setelah menganalisis data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Kendaan Kebahasaan Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya.

No.	Kode	Lafal	Diksi	Kalimat
1.	001	✓	✓	✓
2.	002	-	-	-
3.	003	✓	-	✓
4.	004	✓	-	-
5.	005	✓	-	✓
6.	006	✓	-	-
7.	007	-	✓	-
8.	008	-	✓	✓
9.	009	✓	-	-
10.	010	✓	✓	-
11.	011	-	-	-

12.	012	✓	-	-
13.	013	✓	-	-

Selanjutnya diperhatikan tabel non kebahasaan berikut ini:

No.	Kode	Percaya Diri	Mimik	Penjiwaan
1.	001		✓	✓
2.	002		-	-
3.	003	✓	-	-
4.	004	✓	✓	-
5.	005	-	-	-
6.	006	-	-	-
7.	007	-	✓	-
8.	008	✓	-	-
9.	009	-	✓	-
10.	010	✓	-	✓
11.	011	-	-	-
12.	012	✓	-	-
13.	013	-	-	-

Keterangan:

✓ : Sempurna

- : Kurang Sempurna

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diuraikan bahwa kemampuan berbahasa murid bervariasi, hal ini terlihat ada 9 murid yang lafalnya sempurna. Artinya murid tersebut mampu menyebutkan vokal a, i, u, e, o, dan konsonan yang meliputi semua huruf abjad selain huruf vokal secara baik (sempurna).

Sementara murid yang kurang mampu mengucapkan lafal secara sempurna terdapat 4 orang, murid tersebut belum mampu melafalkan vokal dan konsonan secara sempurna, misal murid 008 mengucapkan kata "*pulpeng*" lafal baku dari kata tersebut yaitu "*pulpen*". Namun karena adanya pengaruh penggunaan bahasa daerah yang tidak mengenal fonem (n) maka murid cenderung mengubah fonem (n) menjadi (ng).

Murid juga cenderung melakukan kesalahan pada pelafalan fonem (e) yang diubah menjadi (E). salah satu contoh kata yang diucapkan oleh murid 002 yaitu kata "*dikenang*" diubah menjadi "*dikEnang*" ketika membaca sebuah puisi.

Sesuai dengan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, sejalan dengan yang diungkapkan (Dolla, 2011:11) bahwa lafal adalah salah satu cara pelafalan bunyi bahasa yang dilakukan oleh seseorang. Bunyi bahasa dalam bahasa Indonesia terdiri dari vokal a, i, u, e, o, konsonan yang terdiri dari huruf abjad kecuali yang termasuk dalam huruf vokal, diftong oi, ai, au. Serta gabungan konsonan yaitu: kh, ng, ny, sy. Dalam penggunaan bahasa,

seringkali seseorang melafalkan bunyi bahasa yang tidak tepat sehingga lafal yang diucapkan menjadi tidak baku.

Pendapat lain juga menyatakan bahwa pelafalan merupakan suatu usaha dalam mengucapkan bunyi bahasa, baik suku kata, kata, frase, ataupun kalimat. Dalam bacaan puisi, pelafalan merupakan bunyi bahasa yang dilafalkan sesuai dengan jiwa dan tema puisi, Pradopo dkk (2001:439).

Disisi lain, pemilihan diksi murid di kelas V SD inpres tanapangkaya juga cukup bervariasi ada 5 murid yang mampu memilih kata dengan sempurna sesuai dengan maksud dari pembahasan yang sedang dibahas, seperti murid 003 mengucapkan kalimat "*digambar pak?*" murid tersebut bertanya kepada gurunya tentang gambar yang ada pada buku tema murid tersebut. Murid 007 juga mengucapkan kalimat "*tidak ada saya kendaraanku pak*" kata tersebut diucapkan oleh murid ketika gurunya bertanya tentang murid yang memiliki kendaraan dikarenakan murid kelas V akan mengadakan pembelajaran menggunakan komputer di SD Bontokura yang letak sekolahnya lumayan jauh dari lokasi SD Inpres Tanapangkaya tersebut.

Sementara itu terdapat 8 murid yang belum mampu memilih diksi secara sempurna hal ini dikarenakan murid cenderung menggunakan bahasa Indonesia yang tercampur dengan bahasa Makassar sehingga terkadang murid belum mampu memilih kata sesuai dengan topik pembicaraan dengan baik. seperti murid 006 bertanya kepada temannya "*sudahmi nubaca bukunu*" sementara murid 005 menjawab "*iyo sudahmi*

kubaca, kau ia? ". Murid 010 juga mengajukan pertanyaan kepada gurunya *"jam berapa diberangkat pak? "*. Hal ini menunjukkan bahwa murid belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hal tersebut diatas sejalan dengan penjelasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diksi merupakan pilihan kata. Kata yang digunakan dalam berkomunikasi harus tepat atau selaras ketika digunakan untuk melakukan komunikasi dengan orang lain agar suatu gagasan yang diungkapkan memperoleh efek tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Pilihan kata yang divariasikan secara bebas dapat menimbulkan kesalahan berbahasa. Contohnya; kata *mantan* dan *bekas*; *busana* dan *baju*; serta *jam* dan *pukul*. Penggunaan kata tersebut harus sesuai dengan maksud kalimat yang sebenarnya.

Selain itu, (Keraf, 2008:22-23) juga mengatakan bahwa diksi atau pilihan kata memiliki arti yang luas dari hubungan antar kata-kata. Diksi bukan hanya digunakan untuk mengungkapkan ide atau gagasan, namun diksi juga meliputi fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan.

Mengungkapkan suatu gagasan atau ide diperlukan kosa kata yang luas, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun, penggunaan kosa kata dalam mengucapkan lisan maupun tulisan juga harus dilakukan sesuai dengan kata yang cocok dengan topic pembahasan. Widyamartaya (1990:45) menjelaskan bahwa membedakan nuansa-nuansa makna dari gagasan yang disampaikan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh

seseorang dalam memilih kata yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh masyarakat, pendengar, maupun pembaca.

Selanjutnya dalam penggunaan kalimat sebagian murid sudah mampu mengutarakan kalimat dengan baik. Seperti murid 003 mengatakan "*jam berapa kumpul di sekolah pak?*". Namun adapula murid yang belum mampu mengutarakan kalimat secara sempurna, hal ini dipengaruhi oleh bahasa Makassar yang merupakan bahasa keseharian murid. Murid 004 mengatakan "*saya adaji laptopna bapakku di rumah pak*", serta murid 007 juga mengatakan "*saya adaji laptopna kakakku pak tapi di makassarki*". Hal ini menunjukkan bahwa murid belum mampu menggunakan kalimat secara sempurna.

Penggunaan kalimat merupakan ucapan yang memiliki intonasi, kalimat tidak dapat diukur jika hanya melalui subjek, predikat, dan keterangan. Namun jika kalimat memiliki intonasi maka kalimat tersebut akan lengkap, Keraf (1999:185).

Pada tabel non kebahasaan juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri, mimik wajah, serta penjiwaan murid juga cukup bervariasi. Pada bagian percaya diri terdapat 6 murid yang sudah percaya diri ketika berbicara, namun terdapat 7 murid yang masih kurang percaya diri ketika mengungkapkan suatu pendapat. Selanjutnya dalam berbicara terdapat 4 murid yang mimik wajahnya sudah bagus ketika berbicara atau sedang membaca sebuah puisi. Namun terdapat 9 murid yang memiliki mimik wajah yang datar-datar saja ketika membacakan sebuah puisi. Serta

penjiwaan murid masih kurang bagus, karena hanya terdapat 4 murid yang penjiwaannya cukup bagus.

Selanjutnya, hal-hal yang menjadi penyebab murid belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan sekolah adalah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak murid yang menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah yang terdapat pada daerah tersebut yakni bahasa Makassar, ini disebabkan karena murid belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena mayoritas murid di SD Inpres Tanapangkaya berasal dari daerah Gowa yang dalam penggunaan bahasa sehari-harinya merupakan bahasa Makassar, jadi dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan bahasa Indonesia yang bercampur dengan bahasa makassar karena kebanyakan murid lebih paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru apabila menggunakan bahasa makassar.

- a) Bahasa Makassar sebagai bahasa pengantar pembelajaran yang digunakan oleh guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan bahasa Makassar sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Hal ini dilakukan agar murid dapat memahami pembelajaran dengan mudah. Kebiasaan dalam penggunaan bahasa makassar dalam pembelajaran ternyata dapat mempengaruhi keterampilan berbahasa murid yang mayoritas murid di sekolah tersebut berasal dari daerah gowa yang bahasa ibunya merupakan bahasa Makassar. Bahasa ibu sendiri merupakan bahasa

pertama yang dipelajari oleh anak tersebut, pembelajaran dasar-dasar bahasa pertama seorang anak dapat ditemukan melalui keluarga anak itu sendiri.

Hal ini diketahui ketika peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas V SD Inpres Tanapangkaya, yang dalam pelaksanaan pembelajarannya guru masih menggunakan bahasa Indonesia yang tercampur dengan bahasa Makassar, seperti:

"Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, kita kembali bersua di pagi hari ini, walaupun masih dalam keadaan covid ya, jadi saya liat ini nda pake masker, sudah disampaikan sebelumnya di bilang pakai masker, sudah dibagikan maskernya. Pakeki masker karena itu dianjurkan, kalau tidak kita tepati itu boleh jadi hari ini kita sekolah besok tidakmi, jadi kalo mauki belajar ikuti kata pemerintah ya."

b) Murid masih menggunakan bahasa Makassar di sekolah

Murid di SD Inpres Tanapangkaya ini mayoritas muridnya berasal dari daerah Gowa sehingga saat murid berbicara lebih sering menggunakan bahasa Makassar karena bahasa Makassar merupakan bahasa keseharian murid di sekolah tersebut.

Keadaan murid di kelas V SD Inpres Tanapangkaya ini lebih fasih dalam menggunakan bahasa Makassar dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang diketahui bahwa bahasa Indonesia sendiri merupakan bahasa resmi di Indonesia yang seharusnya digunakan dalam lingkungan sekolah.

Hal yang sesuai dengan pernyataan di atas dapat dilihat melalui percakapan antar murid dikelas, sebagai berikut:

"Murid 012:tea mako saing kutaknangngi ri nakke, kau ia nubacaji?"

Murid 013:iyo kubacaji, baca juga'mi anunu(buku)." Dapat dikatakan bahwa murid di SD Inpres Tanapangkaya ini terbiasa menggunakan bahasa makassar, karena bahasa Makassar merupakan bahas ibu dari murid di sekolah tersebut.

- c) Murid belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, murid belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mayoritas murid menggunakan bahasa Makassar ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat ketika murid mengajukan pertanyaan kepada gurunya, seperti:

"Murid 005 bertanya kepada gurunya dengan menggunakan kata "didalam dibuku pak?."

Hal ini menunjukkan bahwa murid masih belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa daerah merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat dalam melakukan komunikasi, terkhusus di daerah Gowa ini dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat merupakan bahasa makassar. Hal ini merupakan suatu kebiasaan pada daerah tersebut. Banyak masyarakat yang mampu menggunakan bahasa Indonesia, namun masyarakat merasa kurang percaya diri ketika menggunakan bahasa Indonesia karena mayoritas masyarakat di daerah tersebut menggunakan bahasa makassar sebagai alat komunikasi sehari-hari daerah setempat. Namun ada juga masyarakat yang sama sekali tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia karena masyarakat tersebut awam tentang pembelajaran

bahasa Indonesia padahal diketahui bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi di Indonesia.

Kebiasaan penggunaan bahasa daerah sedikit banyak akan mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Penggunaan bahasa daerah juga dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran serta komunikasi antar murid. Jika dalam proses pembelajaran seorang guru masih sering menggunakan bahasa makassar, ini dapat mempengaruhi perkembangan penguasaan bahasa murid. Oleh karena itu, seorang guru seharusnya mampu menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa formal ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung sehingga murid mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada tingkat sekolah dasar ini merupakan langkah awal bagi murid untuk meningkatkan kemampuan dirinya, pada tingkat ini juga merupakan pondasi bagi murid dalam mempersiapkan diri untuk melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa makassar terhadap keterampilan berbicara murid di kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan peneliti mengenai Penggunaan Bahasa Makassar Terhadap Keterampilan Berbicara Murid serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti ketika terjun langsung ke sekolah untuk melakukan pengajaran.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan dalam berinteraksi dengan orang banyak, bahasa juga menandakan ciri dari suatu daerah-daerah tertentu. Secara umum tujuan bahasa adalah agar dapat memberikan sikap positif dalam menggunakan bahasa. Secara khusus bahasa bertujuan untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan sebagai alat komunikasi dalam mengungkapkan gagasan ilmiah. Bahasa Indonesia juga bertujuan sebagai alat penghubung antar warga, daerah, dan antar budaya.

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang berlaku dimanapun dan kapanpun. Penggunaan bahasa yang baik dan benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku.

Profesi seorang guru dituntut untuk selalu melakukan perkembangan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih murid merupakan tugas seorang guru. Dalam mendidik guru harus mampu mengembangkan nilai-nilai hidup kepada murid, dalam mengajar guru harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada murid, serta dalam melatih guru harus mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari murid.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan fenomena serta berupaya untuk membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci

serta dibentuk dengan kata-kata menyeluruh dan mendalam. Sumber data dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa. Data yang ditemukan yaitu melalui teknik pengamatan langsung, teknik bebas libat cakat, teknik rekam, serta teknik catat.

Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti menemukan bahwa dalam lingkungan sekolah serta pembelajaran langsung di kelas guru masih menggunakan bahasa Indonesia yang tercampur dengan bahasa makassar, murid juga masih menggunakan bahasa makassar di sekolah serta murid belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam pengucapan lafal, pilihan kata (diksi), serta struktur kalimat murid masih melakukan kesalahan dalam penggunaan bahasa. Murid cenderung menggunakan bahasa makassar dalam melakukan komunikasi baik di kelas maupun diluar kelas.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa bahasa makassar dapat mempengaruhi keterampilan berbicara murid. Murid belum mampu meenggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku. Hal ini merupakan kebiasaan yang dilakukan murid dalam berkomunikasi dilingkungan tempat tinggalnya.

Sesuai dengan teori yang telah dibahas pada kajian teori bahwa pengaruh penggunaan bahasa daerah dapat mempengaruhi keterampilan berbicara murid karena murid cenderung menggunakan bahasa yang sering

didengar, sehingga sulit untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan bahasa Makassar dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara murid. Hal ini terlihat setelah peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan yaitu SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan bahasa Makassar sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Bahasa pengantar tersebut seperti:

“Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh, kita kembali bersua di pagi hari ini, walaupun masih dalam keadaan covid ya, jadi saya liat ini nda pake masker, sudah disampaikan sebelumnya di’ bilang pakai masker, sudah dibagikan maskernya. Pakeki masker karena itu dianjurkan, kalau tidak kita tepati itu bolch jadi hari ini kita sekolah besok tidakmi, jadi kalo mauki belajar ikut kata pemerintah ya.”

Beberapa kesalahan berbahasa yang dibahas dalam penelitian ini yaitu kesalahan dalam pelafalan, pemilihan kata, serta struktur kalimat. Dalam pelafalan murid cenderung mampu mengucapkan lafal secara sempurna namun masih terdapat pula murid yang belum mampu mengucapkan lafal secara sempurna seperti: murid 008 mengucapkan kata “*pulpeng*” lafal baku dari kata tersebut yaitu “*pulpen*” serta murid 002 yaitu kata “*dikenang*” diubah menjadi “*dikEnang*” ketika membaca sebuah puisi. dalam pemilihan kata juga masih terdapat murid yang belum mampu memilih kata secara baik seperti: murid 006 bertanya kepada temannya “*sudahmi nubaca bukunu*” sementara murid 005 menjawab “*iyo sudahmi*”

kubaca, kau ia?". Murid 010 juga mengajukan pertanyaan kepada gurunya *"jam berapa diberangkat pak?"*. Selanjutnya pada struktur kalimat, mayoritas murid sudah mampu menyusun kalimat secara benar namun masih tercampur dengan bahasa Makassar seperti: murid 004 mengatakan *"saya adaji laptonna bapakku di rumah pak"*, serta murid 007 juga mengatakan *"saya adaji laptopna kakakku pak tapi di Makassar"*.

Jadi penggunaan bahasa Makassar dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keterampilan berbicara pada murid. Hal ini mengakibatkan murid tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, hal yang dapat penulis sarankan yaitu:

1. Bagi guru dan staf sekolah

Guru dan staf sekolah diharapkan mampu menerapkan dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas, sehingga murid juga mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan jika akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Widyamartaya. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Abidin, Y. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar, Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi sastra*. Malang: YA3 Malang.
- Akhadiah, dkk.2000. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa dan Balai Pustaka.
- Akhadiah, dkk.2000. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin. 1993. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti, U.S. 1993. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Burhan, Nurgiyantoro. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A & Agustina, I. 2010. *Sosiolinguistik Perkenal Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang Publisher.
- Depdiknas.2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dolla, Abdullah. 2011. *Linguistik Khusus Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Faisal, Muh. 2009. *Bahan Ajar Cetak Kajian Bahasa Indonesia SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hambali.2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Awal*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Haryadi dan Zamzani. 2000. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Hasbi.2008. *Analisis Kemampuan Berbicara Siswa kelas IX SMA Negeri 1 Malua Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang*. Skripsi tidak diterbitkan. Enrekang: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Enrekang.
- Hastuti, S. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (online). Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religious.
- Keraf, Gorys. 1999. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2001. *Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumangingsi, dkk.2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Kristiantari, MG.Rini. 2010. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Mulyati, Yeti. Dkk, 2007. *Materi Pokok Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nglimun & Alfulailah Noor .2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Angalik, Sleman Yogyakarta: Aswja Pressindo.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Parera, J.D. 1986. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Erlangga.
- Parera, J.D. 1989. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa: Bahasa-Islilah dan Ungkapan-Leksikologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Pradopo, D.R. dkk. (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rofiuddin, Ahmad. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dikelas Tinggi*. Depdikbud.
- Rusda. 2017. *Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Peserta Didik di SDN 2 Pulau Sarappo Lompo Kec.Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep*. (repository.uin-alauddin.ac.id). Diakses 28 Maret 2020.
- Santosa, Puji dkk. 2006. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suwandi, I Nengah. 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastriningsh, dan Mahmudah. 2007. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Susanti Irma. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Komunikatif terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Tanru Tedong Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi tidak diterbitkan. Sidenreng Rappang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
- Supriyadi, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tarigan, Djago. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago dan H.G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.
- Utari, S. dan Nababan, S. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Weinreich, U. 1970. *Languages in Contact, Findings and Problems*. Cetakan ke-7. Paris: Mouton.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Wikipedia. 2001. "*Bahasa*". (<https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa>) Diakses 08 Agustus 2020.
- Yulianto, B & Mintowati, M. 2010. *Analisis Kesalahan Berbicara*. Jakarta: Universitas Terbuka.





REKAMAN HASIL PENELITIAN

Rekaman pembelajaran di kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa. Dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Bahasa Makassar terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa.

<https://drive.google.com/drive/folders/11Na8-98WXAOfiMD6cuCC13mn0qDEot-h?usp=sharing>



L

A

M

P

I

R

A

N

(II)

LEMBAR PERSURATAN



Solutions

DEAN SATSUDAH

2074

Programs Stand

NS MUH4

Design: Total

Logo of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia

Survei Kesehatan Masyarakat

ANKASS

Warrant Group

Selanjutnya diteliti lebih mendalam pertimbangan untuk proses. Adapun Perencanaan Konsultan yang dilakukan untuk pertimbangan akan Bapak Dekan/Proktor/Rektor adalah:

Memorandum of Understanding: 1. Development of the N...

Wolfgang

Kern Prob PGZ

Allen D. K. P. M. S.

NOX 178913

KARTU NOSTROCHERINING AN PROPOSAL

Nama Mahasiswa: **DIAN MUSTHAJI**
NIM: **105401100725**
Jurusan: **Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1**
Jenis Penelitian: **Penelitian Pengajaran Bahasa Daerah (Makassar)**
Judul Penelitian: **Studi Kasus: Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SMP Negeri 1 Kota Makassar**

Pembimbing: **Dr. A. A. M. P. L.**
Hamidah, S.Pd., M.Pd.

No. Surat Tugas: **105401100725** Tanggal: **20/08/2020**

1. **Surat Tugas** (ditandatangani oleh Pembimbing dan Mahasiswa)
2. **Surat Keterangan** (ditandatangani oleh Kepala Sekolah)
3. **Surat Keterangan** (ditandatangani oleh Kepala Sekolah)
4. **Surat Keterangan** (ditandatangani oleh Kepala Sekolah)
5. **Surat Keterangan** (ditandatangani oleh Kepala Sekolah)

Catatan: Mahasiswa dapat mengajukan permohonan peninjauan kembali (revisi) terhadap proposal setelah diteliti dan disetujui oleh pembimbing.

Makassar, **2020**

Mengesahkan,
Ketua Prodi PPGSD
Allem Bahri, Pd., M.Pd.
NBM 1148913



KARTU KONTROL Bimbingan Proposal

Nama Mahasiswa	DEAN MUSAIRAH
NIM	105401107113
Jurusan	Program Studi Sekolah Dasar S1
Judul Penelitian	Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah (Daksmen) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Euphoria
Pembimbing	Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
No. Bimbingan	27-08-2020
30-08-2020	
02-09-2020	

Catatan:
Maklumi dan dapat mengonfirmasi jika telah melakukan pembimbingan sesuai jadwal bimbingan dan proposal telah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Mengesahul,
Ketua Prodi PGSD
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIM 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA DAN PROPOSAL

Pada hari ini, tanggal 28 Rajab 1442 H bertepatan tanggal
22 Maret 2021 di lingkungan Jurusan Prodi PGW IAIN kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar telah dilaksanakan kegiatan yang bermuara

PENGABIAN, PENGUMAHAN, DAN BAKASTAR TERHADAP KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP) KEMAMPUAN KEMAMPUAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PEMERINTEK PUSAT
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGYURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Surat: Alauddin
No. 228 Makassar
Telp. 0411
Fax 0411 22866333
Email: ummah.ac.id
http://www.ummah.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama / Duta Muafirin:

Nim: 105401102716

Prodi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul: Pengaruh Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran (Kebijakan Kurikulum Kelas V SD Inpres
Tumpanglaka Kecamatan Bontomatene Kabupaten Gowa)

Giatan pengisi, melakukan perbaikan proposal, dan melakukan tindakan perbaikan dan tindakan oleh tim
pengisi sebagai berikut:

No	Duta Pengisi
1	Dr. Muhammad Akbar, S.Pd., M.Pd.
2	Dr. Siti Nurul Azzahra, M.Pd.
3	Drs. Hamidah, S.Pd., M.Pd.
4	Abdus Syukur, S.Pd., M.Pd.

Makassar

2021

Ketua Prodi

Alien R. R. S.Pd., M.Pd.
NIM/1148913

LEMBAR PENILAIAN AKHIR PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN (P2K)

Berdasarkan pengamatan dan Laporan Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) oleh mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nama: Dhan Masrah
NIM: 105401102716
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Maka nilai akhir yang diberikan adalah sebagai berikut. Pengamatan laporan kegiatan Profesi Keguruan sebagai berikut.

	Laporan	Nilai	Skor	Angka	Huruf
A	Kegiatan Profesi				
	Perencanaan I				
	Perencanaan ke-n				
B	Kegiatan Pengabdian				
	Pengabdian Covid-19				
	(Misalnya: Kuliah, Poster, atau video yang dilampirkan di laporan)				

Nilai Akhir: $\frac{3,50 + 4,00}{2} = 3,75$
 Nilai Akhir: $\frac{\text{Kegiatan Profesi} + \text{Kegiatan Pengabdian}}{2}$

Makassar, Juli 2020

Dosen Pembimbing

Disahkan oleh
Pengajar

Amri Amal, S.Pd., M.Pd

Dr. Herman A. Arif, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN P2K

Laporan Program Pemantapan Profesi Keperawatan (P2K) oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar di Kabupaten Sidrap Tahun ajaran 2019/2020 dinyatakan diterima dan disahkan.

Yang melaksanakan kegiatan ini adalah

Nama : Dian Masfirah

NIM : 103401102716

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Mei 2020

Ditandatangani oleh
Pengelola P2K

Dr. Thomas A. Arif, M.Pd





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor: 2228/S.01/PTSP/2021
Lampiran:
Perihal: Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Dia

Isi:
Tempat

Berdasarkan surat Kepala LPSP/MDM (MDM) No. 2228/S.01/PTSP/2021 tanggal 22 September 2021 perihal surat izin penelitian, maka dengan ini:

1. Nama: MUHAMMAD USPIRAH
2. Nomor Pokok: 021102738
3. Program Studi: IPS
4. Pekerjaan/Lembaga: Mahasiswa
5. Alamat: Jl. Sir Alauddin No. 250, Makassar

bermaksud untuk melakukan penelitian diarahkan kepada dosen yang bertugas di Sekolah, dengan:

"PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA MAKASSAR TERHADAP KETERAMPELAN BERBICARA MURNI KLAS V SD KEMES TANAPANGKAYA KECAMATAN BONTOLAMPANGAW KABUPATEN ODA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Oktober s.d 12 November 2021

Selubungan dengan ini, terlampir disatukan dengan surat izin penelitian yang ditandatangani dengan:

Dokumen ini akan diserahkan kepada eksekusi dari surat ini akan diserahkan ke sekolahnya dengan menggunakan:

berkode. Demikian surat ini, dengan ini diberikan, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
Pada tanggal: 11 Oktober 2021

A.A. GOVERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY SAWAN SAARDI, M.Si
Pangkat: Pembina Utama Madya
NIP. 19620624 1993031 003

Revisi: 01
1. Nama LPSP/MDM Makassar & Makassar
2. Pangkat

LPSP/PTSP 1 X 10 001



Jl. Boulevard No. 3, Telp: (0411) 441077 Fax: (0411) 448536
Website: <http://www.southsulawesi.go.id> Email: info@southsulawesi.go.id
Makassar 90231



H. Maatla Key: No. 15 Tq. 0411-05106 Gargamusa 9111

Kyriakos Sidiropoulos, Tzani Hatzilazariou, Kostas
Panagiotopoulos, Kal. Geras.



1. Hapito Gawa (Hiragawa, Japan)
2. Kapala Deras (Pondokharjo, Kali, Jawa)
3. Kerasi (LPGM) (NUSM) di Malakau di Malakau
4. Yang berwujud
5. Berwujud



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: **Dian Muryanti** NIM: 10540 **002916**
Judul Penelitian: **Pengaruh Penggunaan Bahan Makassar Terhadap Keterampilan Berbicara Münd Kelas V SD Inpres Tanjapangkajene Kecamatan Bentengpungung Kabupaten Gowa**

Tanggal Ujian Proposal: **14 Maret 2021**
Tanggal Pelaksanaan Penelitian:

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	Senin, 18 Oktober 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
2	Rabu, 20 Oktober 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
3	Jumat, 22 Oktober 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
4	Senin, 25 Oktober 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
5	Kelu, 27 Oktober 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
6	Sabtu, 30 Oktober 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
7	Senin, 1 Desember 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
8	Selasa, 2 November 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
9	Rabu, 3 November 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
10	Kamis, 4 November 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
11	Selasa, 9 November 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
12	Kelu, 10 November 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR
13	Kamis, 11 November 2021	Pengamatan 14.15 menit Tanjapangkajene	SR

Ketua Panitia:

Abdul Halim, S.Pd., M.Pd.
NIM 1148913

Kepala Sekolah,

M. Yusuf, S.Pd.
NIP 19650815 19803 1 04



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KETUKURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KARTU KONTROL Bimbingan SKRIPSI

Nama Mahasiswa: DIAN HUSFIDAH
NIM: 1102016
Jurusan: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian: Pengaruh Penggunaan Bahasa Makassar Terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapunggawa Kecamatan Bontolempajang
Pembimbing: I. N. Siti Aida Aziz, M.Pd.
Drs. Hamidah, S.Pd., M.Pd.
NO: 1102016
Tanggal: 14/12/2021
Lokasi Penelitian: Tanapunggawa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Catatan:
Mahasiswa wajib menyerahkan Skripsi jika telah melakukan pembimbingan
3 (tiga) kali atau lebih. Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi pembimbingan.

Ma, 11 Desember 2021

Mengarahkan,
Ketua Juri (NIM 1102016)

Allen Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIM: 1148913

John F. Jones, *University of New England*

Table 1. *Estimated number of cases of* *Y. enterocolitica* *in* *1990*

Journal: *Journal of Management Education*

Web: www.dsp.computer.org

Nama Mahasiswa : DIAN MUSTIKHA
NIM : 103401102716
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Bahasa Makassar Terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolimpang Kabupaten Gowa
Pembimbing : Dr. H. Nur Huda, S.Pd., M.Pd.,
L. Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.

No	Hari Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	10/05/2023	...	...
2	11/05/2023	...	...
3	12/05/2023	...	...
4	13/05/2023	...	...
5	14/05/2023	...	...
6	15/05/2023	...	...
7	16/05/2023	...	...
8	17/05/2023	...	...
9	18/05/2023	...	...
10	19/05/2023	...	...
11	20/05/2023	...	...
12	21/05/2023	...	...
13	22/05/2023	...	...
14	23/05/2023	...	...
15	24/05/2023	...	...
16	25/05/2023	...	...
17	26/05/2023	...	...
18	27/05/2023	...	...
19	28/05/2023	...	...
20	29/05/2023	...	...
21	30/05/2023	...	...
22	31/05/2023	...	...
23	01/06/2023	...	...
24	02/06/2023	...	...
25	03/06/2023	...	...
26	04/06/2023	...	...
27	05/06/2023	...	...
28	06/06/2023	...	...
29	07/06/2023	...	...
30	08/06/2023	...	...
31	09/06/2023	...	...
32	10/06/2023	...	...
33	11/06/2023	...	...
34	12/06/2023	...	...
35	13/06/2023	...	...
36	14/06/2023	...	...
37	15/06/2023	...	...
38	16/06/2023	...	...
39	17/06/2023	...	...
40	18/06/2023	...	...
41	19/06/2023	...	...
42	20/06/2023	...	...
43	21/06/2023	...	...
44	22/06/2023	...	...
45	23/06/2023	...	...
46	24/06/2023	...	...
47	25/06/2023	...	...
48	26/06/2023	...	...
49	27/06/2023	...	...
50	28/06/2023	...	...
51	29/06/2023	...	...
52	30/06/2023	...	...
53	01/07/2023	...	...
54	02/07/2023	...	...
55	03/07/2023	...	...
56	04/07/2023	...	...
57	05/07/2023	...	...
58	06/07/2023	...	...
59	07/07/2023	...	...
60	08/07/2023	...	...
61	09/07/2023	...	...
62	10/07/2023	...	...
63	11/07/2023	...	...
64	12/07/2023	...	...
65	13/07/2023	...	...
66	14/07/2023	...	...
67	15/07/2023	...	...
68	16/07/2023	...	...
69	17/07/2023	...	...
70	18/07/2023	...	...
71	19/07/2023	...	...
72	20/07/2023	...	...
73	21/07/2023	...	...
74	22/07/2023	...	...
75	23/07/2023	...	...
76	24/07/2023	...	...
77	25/07/2023	...	...
78	26/07/2023	...	...
79	27/07/2023	...	...
80	28/07/2023	...	...
81	29/07/2023	...	...
82	30/07/2023	...	...
83	31/07/2023	...	...
84	01/08/2023	...	...
85	02/08/2023	...	...
86	03/08/2023	...	...
87	04/08/2023	...	...
88	05/08/2023	...	...
89	06/08/2023	...	...
90	07/08/2023	...	...
91	08/08/2023	...	...
92	09/08/2023	...	...
93	10/08/2023	...	...
94	11/08/2023	...	...
95			

18-12-2021 Nendi Pedoman

UNITED STATES OF AMERICA
 Department of the Interior
 Bureau of Land Management
 1600 North Lincoln Avenue
 Denver, Colorado 80202
 (303) 251-2000
 www.blm.gov

27-12-2021
 The beginning
 of the world
 is the
 beginning of
 the universe today

01-0022 Department 1100

8. Berapa orang yang mendapat skor 100? Apakah sudah mencapai 50% dari jumlah yang ada? Apakah sudah mencapai kriteria keberhasilan?

December 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD

Alien Bahri, S.Pd., M.Pd. / NDM 1149913

07/02/2018 AM

Amirul Hamid



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.258 Telp. +62411 866972 Fax. +62411 8558610

Makassar

Email: info@umh.ac.id Website: www.umh.ac.id

DAFTAR TRANSKRIP AKADEMIK
NOMOR:

DIBERIKAN KEPADA : DIAN MUSFIRAH
 NOMOR INDIK MAHASISWA : 105401102718
 TERDAFTAR TAHUN AKADEMIK : 2016/1
 TEMPAT / TANGGAL LAHIR : PARANG PESU / 24 Oktober 1997
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 TANGGAL LULUS :

NO.	MATAKULIAH	KODE	SKS	PRESTASI			KET
				U	K	M	
1	MATEMATIKA I	MKMA01101	3	2	2	2	
2	KONSEP DASAR IPS I	MKMA01102	3	2	2	2	
3	KONSEP DASAR IPS II	MKMA01103	3	2	2	2	
4	DASAR-DASAR TEK. INFO. & KOM.	MKMA01104	2,50	2	2	2	
5	PENGANTAR PENDIDIKAN	MKMA01105	4,00	2	2	2	
6	PENGANTAR PEMBELAJARAN	MKMA01106	4,00	2	2	2	
7	KEPERAWATAN DAN HYGIENE	MKMA01107	3,00	2	2	2	
8	ETIKA DAN PROSES PENDIDIKAN	MKMA01108	4,00	2	2	2	
9	PENDIDIKAN AGAMA	MKMA01109	4,00	2	2	2	
10	PANCASILA	MKMA01110	4,00	2	2	2	
11	PARA SA INDIK	MKMA01111	4,00	2	2	2	
12	AKSI	MKMA01112	4,00	2	2	2	
13	KONSEP DASAR IPS II	MKMA01113	3,00	2	2	2	
14	Psikologi & App. Sama Indonesia	MKMA01114	3,00	2	2	2	
15	MATEMATIKA	MKMA01115	3,00	2	2	2	
16	Konsep Dasar IPS II	MKMA01116	3,00	2	2	2	
17	Konsep Dasar IPS 2	MKMA01117	3,00	2	2	2	
18	MEDOS PEMBELAJARAN	MKMA01118	3,00	2	2	2	
19	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	MKMA01119	3,00	2	2	2	
20	PENGELUARAN KEMAHIRAN	MKMA01120	3,00	2	2	2	
21	Manajemen	MKMA01121	3,00	2	2	2	
22	KOMUNIKASARAH	MKMA01122	3,00	2	2	2	
23	AKSI	MKMA01123	3,00	2	2	2	
24	STUDIO SENI MUSIK	MKMA01124	3,00	2	2	2	
25	STUDIO SENI DART	MKMA01125	3,00	2	2	2	
26	PELAKSI	MKMA01126	3,00	2	2	2	
27	TEORI BELAJAR DAN MODEL PEMBELAJARAN	MKMA01127	3,00	2	2	2	
28	PEMB. PKK KEM. RENDAH	MKMA01128	3,00	2	2	2	
29	PEMB. BAHASA INDONESIA KEM. RENDAH	MKMA01129	3,00	2	2	2	
30	PEMB. MATEMATIKA KEM. RENDAH	MKMA01130	3,00	2	2	2	
31	PEMBELAJARAN IPS II	MKMA01131	3,00	2	2	2	
32	PEMBELAJARAN IPA II	MKMA01132	3,00	2	2	2	
33	AKSI	MKMA01133	3,00	2	2	2	
34	Bimbingan dan Konseling di SD	MKMA01134	3,00	2	2	2	
35	MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH	MKMA01135	3,00	2	2	2	
36	Psikologi 2	MKMA01136	3,00	2	2	2	
37	Evaluasi dan Pemilahan Pembelajaran	MKMA01137	3,00	2	2	2	
38	Manajemen 2	MKMA01138	3,00	2	2	2	
39	Pendidikan PKK Kelas Tinggi	MKMA01139	3,00	2	2	2	
40	Materi dan Pemilahan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi	MKMA01140	3,00	2	2	2	

NO.	MATAKULIAH	KODE	PRESTASI				KET
			HPH	AM	K	M	
41	Pemb. Matematika Koding Tingkat	MAKPE40202	A	4,00	2	0	
42	Pembelajaran Terpadu dan Semesta	MAKPE40201	B	3,00	2	0	
43	Ket. (Dok. Manajemen (Mikrostruktur))	MAKPE40203	A	4,00	2	0	
44	KIR V	MAKPE40204	A	4,00	2	0	
45	SEBABAKSI DAN APOTROPA CIGI PENTHONKAM	MAKPE40205	A	4,00	2	0	
46	STUDIO SENI RUPA SD	MAKPE40206	A	4,00	2	0	
47	BAHASA TATARU	MAKPE40207	A	4,00	2	0	
48	BAHASA PHYSICS	MAKPE40208	A	4,00	2	0	
49	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40209	B	3,00	2	0	
50	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40210	B	3,00	2	0	
51	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40211	B	3,00	2	0	
52	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40212	B	3,00	2	0	
53	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40213	B	3,00	2	0	
54	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40214	B	3,00	2	0	
55	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40215	B	3,00	2	0	
56	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40216	B	3,00	2	0	
57	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40217	B	3,00	2	0	
58	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40218	B	3,00	2	0	
59	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40219	B	3,00	2	0	
60	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40220	B	3,00	2	0	
61	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40221	B	3,00	2	0	
62	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40222	B	3,00	2	0	
63	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40223	B	3,00	2	0	
64	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40224	B	3,00	2	0	
65	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40225	B	3,00	2	0	
66	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40226	B	3,00	2	0	
67	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40227	B	3,00	2	0	
68	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40228	B	3,00	2	0	
69	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40229	B	3,00	2	0	
70	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40230	B	3,00	2	0	
71	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40231	B	3,00	2	0	
72	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40232	B	3,00	2	0	
73	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40233	B	3,00	2	0	
74	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40234	B	3,00	2	0	
75	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40235	B	3,00	2	0	
76	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40236	B	3,00	2	0	
77	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40237	B	3,00	2	0	
78	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40238	B	3,00	2	0	
79	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40239	B	3,00	2	0	
80	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40240	B	3,00	2	0	
81	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40241	B	3,00	2	0	
82	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40242	B	3,00	2	0	
83	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40243	B	3,00	2	0	
84	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40244	B	3,00	2	0	
85	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40245	B	3,00	2	0	
86	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40246	B	3,00	2	0	
87	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40247	B	3,00	2	0	
88	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40248	B	3,00	2	0	
89	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40249	B	3,00	2	0	
90	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40250	B	3,00	2	0	
91	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40251	B	3,00	2	0	
92	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40252	B	3,00	2	0	
93	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40253	B	3,00	2	0	
94	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40254	B	3,00	2	0	
95	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40255	B	3,00	2	0	
96	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40256	B	3,00	2	0	
97	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40257	B	3,00	2	0	
98	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40258	B	3,00	2	0	
99	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40259	B	3,00	2	0	
100	PENDIDIKAN MUK. BERKEKUTUHAN KIRKIS	MAKPE40260	B	3,00	2	0	

Jumlah
Nilai Mutu Kata-Kata
Predikat Kelulusan
Jumlah



7 Februari 2022
Aileen Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1110913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Abdulhadi No. 219 Makassar 90222 Telp. (0411) 864373, 864374, 864375 Fax (0411) 864376

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Memerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dhan Mustofin
NIM : 10540100271
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai

Daftar	Nilai	Aspek yang
1. Daftar 1	90%	10%
2. Daftar 2	85%	10%
3. Daftar 3	80%	10%
4. Daftar 4	75%	10%
5. Daftar 5	70%	10%

Dinyatakan telah lulus cek plagiarisme melalui UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan aplikasi Turnitin.

Dengan ini, kesimpulannya adalah bahwa hasil penelitian yang bersangkutan telah dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 18 Januari 2022
Muningsih

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan



(Dhan Mustofin)
NIM: 10540100271



Submission date: 18-Jan-2022 10:50AM (JTC-0700)

Submission ID: 1743310882

File name: BAB I - Dian Musfirah.docx (24.05K)

Word count: 926

Character count: 7136

BAB I - Dian Musfirah 105401102716

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PENDING SOURCES

EXCLUDED SOURCES

EXCLUDED SOURCES





Submission date: 18 Jan 2022 10:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1743311315

File name: BAB II, Dian, Musfirah.docx (18.94K)

Word count: 4394

Character count: 33448

BAB II - Dian Musfirah 105401102716

RESULT TABLE

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PAPER COUNT

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

2%





Submission date: 18-Jan-2022 10:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 174331622

File name: BAB III - Dian Musfirah.docx (29 KB)

Word count: 765

Character count: 5555

BAB III - Dian Musfirah 105401102716

Overall Similarity Index

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

COPYRIGHTS VIOLATION

1

ecampus.poltekkes-mekkah.ac.id

2%

ART SOURCES

Excluded Bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Submission date: 18-Jan-2022 10:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 174331211

File name: BAB_IV.docx (43.86K)

Word count: 2461

Character count: 16934

BAB IV - Dian Musfirah 105401102716

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH





Submission date: 18/01/2022 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 17433-2375

File name: BAB_V.docx [16.10KB]

Word count: 157

Character count: 1003

BAB V - Dian Musfirah 105401102716

Originality Report

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

Provide Source

Exclude Sources

Exclude Sources



L

A

M

P

I

R

A

N

(III)

DOKUMENTASI





Gambar 1: Foto bersama guru



Gambar 2: Pelaksanaan upacara



Gambar 3: Foto bersama guru kelas V



Gambar 4: Foto bersama murid kelas V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dian Musfirah, dilahirkan di Parang Pesu', Kabupaten Gowa pada tanggal 24 Oktober 1997. Penulis merupakan anak ke-2 dari tiga bersaudara buah kasih dari pasangan ayahanda Ismail dengan ibunda Hudaia. Tamat SD Inpres Tanapangkaya pada tahun 2008, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bontolempang pada tahun yang sama dan tamat pada tahun 2012, dan mendapatkan ijazah Sekolah Menengah Atas di Madrasah

Aliyah Negeri Malakaji pada tahun 2015. Setelah mengenyam pendidikan di MAN selama 3 tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu Perguruan Tinggi di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2016. Diperguruan tinggi tersebut, penulis mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2022.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, usaha serta doa dari orangtua dan juga keluarga besar penulis dapat menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dan Alhamdulillah mampu menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Penggunaan Bahasa Makassar terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Tanapangkaya Kecamatan Bontolempang Kabupaten Gowa"*.